

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### A. SIMPULAN

1. Model *Discovery Learning* dengan sisipan membaca kritis dan dengan sisipan membaca biasa merupakan salah satu upaya yang dilaksanakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, yakni dalam hal penguasaan konsep dan berpikir kritisnya. Kegiatan membaca kritis dan membaca biasa yang disisipkan selama pembelajaran dengan Model *Discovery Learning* berhasil dilaksanakan dengan cukup baik. Hal ini ditunjukkan dengan keterlaksanaan model *discovery learning* dengan sisipan membaca kritis dan dengan sisipan membaca biasa yang diatas 90%. Terdapat beberapa kendala yang dihadapi, namun semua masih dalam tahap yang wajar sehingga dapat teratasi. Salah satu kendala yang dihadapi adalah terkait alokasi waktu. Kegiatan membaca kritis ini membutuhkan waktu yang lebih lama dibandingkan dengan kegiatan membaca biasanya sehingga perencanaan yang matang adalah salah satu hal penting yang perlu dipersiapkan sebelum pembelajaran dilaksanakan.
2. Peningkatan Penguasaan konsep siswa melalui Model *Discovery Learning* dengan sisipan membaca kritis dan dengan sisipan membaca biasa ditemukan tidak berbeda secara signifikan. Terdapat berbagai faktor yang dapat menjelaskan temuan ini, di mana di antaranya adalah latar belakang siswa membaca di sekolah tempat penelitian. Kegiatan membaca kritis ini tidak efektif karena saat melaksanakan kegiatan membaca kritis, siswa mengalami kesulitan dalam memahami bacaan yang dipandu oleh pertanyaan-pertanyaan yang didasarkan pada elemen-elemen berpikir kritis ini. Berdasarkan temuan yang diperoleh dari data yang telah dihimpun, kebiasaan, minat dan motivasi siswa dalam hal membaca cukup rendah, sehingga diduga menjadi sebagian penyebab tidak efektifnya kegiatan membaca kritis ini. Selain itu, faktor keikutsertaan siswa dalam melaksanakan pembelajaran juga perlu mendapat perhatian khusus karena berdasarkan data yang diperoleh, siswa yang kurang aktif cenderung memperoleh hasil yang rendah. Hasil penelitian peningkatan penguasaan konsep ini secara terbatas berlaku untuk siswa di sekolah yang

dijadikan sebagai tempat penelitian, sehingga jika dilakukan di sekolah lain, dapat memperoleh hasil yang berbeda.

3. Sama halnya dengan peningkatan penguasaan konsep, peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa melalui model *Discovery Learning* dengan sisipan membaca kritis dan dengan membaca biasa ditemukan tidak berbeda secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa model *Discovery Learning* dengan sisipan membaca kritis ditemukan tidak pula memiliki dampak atau pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Selain faktor yang telah dijelaskan sebelumnya, hal yang diduga menjadi penyebab adalah kurangnya waktu perlakuan selama penelitian. Berdasarkan berbagai teori yang telah dipaparkan pada Bab IV, diketahui bahwa kemampuan berpikir kritis ini sangat dipengaruhi oleh *Child-rearing* (lingkungan bagaimana anak dibesarkan) sehingga pertemuan selama 3 kali diduga kurang mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa secara signifikan. Walaupun demikian, saat pengujian statistik dilakukan pada masing-masing aspek kemampuan berpikir kritis, kemampuan siswa pada aspek strategi dan taktik meningkat secara signifikan. Hal ini dikarenakan aspek strategi dan taktik yang dijarang adalah tindakan siswa dalam mengambil tindakan-tindakan alternatif yang dekat dengan kehidupan sekitarnya, sehingga *child-rearing* ini diduga memberikan sumbangsih terhadap hasil penelitian. Serupa dengan peningkatan penguasaan konsep, hasil penelitian peningkatan berpikir kritis ini secara terbatas berlaku untuk siswa di sekolah yang dijadikan sebagai tempat penelitian, sehingga jika dilakukan di sekolah lain, dapat memperoleh hasil yang berbeda.
4. Model *Discovery Learning* dengan sisipan membaca kritis belum pernah dilaksanakan sebelumnya di sekolah yang menjadi tempat penelitian, begitupun dengan sisipan membaca biasa yang khusus disisipkan kedalam sintaks model pembelajaran. Hal ini menyebabkan tanggapan siswa terkait kebiasaan, minat dan motivasi siswa dalam membaca kritis kurang memuaskan. Rendahnya kebiasaan, minat dan motivasi siswa termasuk kegiatan membaca kritis selama pembelajaran memberikan dampak yang

berbanding lurus dengan hasil peningkatan penguasaan konsep dan kemampuan berpikir kritis pada penelitian ini.

## **B. IMPLIKASI**

Berdasarkan kesimpulan yang dipaparkan di atas, dapat diketahui bahwa upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam pembelajaran dengan model *discovery learning* yang disisipi kegiatan membaca kritis untuk meningkatkan penguasaan konsep dan berpikir kritis siswa agar lebih baik kurang memenuhi harapan. Dengan demikian, diperlukan berbagai penelitian lanjutan agar upaya meningkatkan penguasaan konsep dan berpikir kritis siswa dapat tercapai dengan lebih baik.

## **C. REKOMENDASI**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, rekomendasi yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Alokasi waktu pembelajaran harus benar-benar direncanakan dengan matang dengan menyediakan waktu yang lebih lama. Hal ini perlu dilakukan untuk mengantisipasi jika waktu yang digunakan agak mulur.
2. Siswa lebih dibiasakan membaca kritis dengan memberikan tugas-tugas membaca tambahan untuk dikerjakan di rumah sehingga siswa akan terbiasa saat kegiatan membaca kritis dilaksanakan saat pembelajaran. Selain itu, siswa juga harus dimotivasi lebih kuat agar minat membacanya semakin meningkat.
3. Siswa diberi pengayaan untuk melakukan kegiatan membaca kritis di luar jam pelajaran secara intensif di sekolah serta diajarkan strategi membaca yang baik. Dengan demikian, siswa yang kurang lancar membaca atau memahami bacaan akan lebih terbantu.
4. Siswa yang kurang aktif dalam berpartisipasi selama pembelajaran dan tidak melakukan tugas membaca di rumah didorong lebih kuat lagi, salah satunya adalah dengan memberikan punishment agar perilakunya berubah.
5. Pertanyaan dalam bacaan lebih diperbanyak karena ditemukan bahwa salah satu aspek berpikir kritis memperoleh capaian yang baik, sehingga siswa akan lebih terangsang untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik.